

## ABSTRAK

**Pg Ayyzat Umarilya bin Pg Othman (1184010144) :** Peran guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kualitas kedisiplinan siswa (Studi Deskriptif Di Sekolah Agama Islam Negeri Kampung Benoni Kabupaten Papar Provinsi Sabah Malaysia)

Guru merupakan sosok yang dihormati karena memiliki peran yang penting dalam mendidik siswanya, guru juga sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didiknya untuk mewujudkan tujuan hidupnya. Dalam hal ini, guru bimbingan dan konseling memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan perilaku kedisiplinan peserta didik di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kualitas kedisiplinan siswa, dan untuk mengetahui hasil bimbingan oleh guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kualitas kedisiplinan siswa.

Penelitian ini bertolak dengan pemilihan pendapat mengenai peran guru bimbingan konseling yang dikemukakan oleh Sardiman (2003) bahwa peran guru bimbingan konseling adalah sebagai berikut ; (1) Motivator, (2) Director, (3) Inisiator, (4) Fasilitator, (5) Mediator, (6) Evaluator, (7) Informator dan (8) Organisator.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah satu orang guru bimbingan dan konseling, sedangkan objek penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling di Sekolah Agama Islam Negeri Kampung Benoni. Pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut kemudiannya dianalisis dengan proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling di Sekolah Agama Islam Negeri Kampung Benoni, peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui proses bimbingan konseling individu yaitu guru bimbingan dan konseling menggunakan peran sebagai pembimbing, sebagai konselor dan sebagai evaluator untuk mencapai keterlaksanaannya layanan konseling individu mahupun kelompok. Penerapan bentuk-bentuk layanan peningkatan disiplin juga seperti pemberian ceramah motivasi, bimbingan akademik, kegiatan ibadah dan lain-lain juga diberikan kepada siswa sesuai dengan kebutuhannya terutama yang bersangkutan dengan peningkatan kedisiplinan siswa. Dapat disimpulkan bahwa implikasi penerapan disiplin siswa antara lain adalah menurunnya tingkat pelanggaran disiplin, mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar, dan terciptanya sikap dan perilaku siswa yang patuh dan taat terhadap peraturan yang ada di sekolah.

**Kata kunci:** Konseling, Kedisiplinan Siswa, Guru